

ABSTRAK

Earnings management merupakan pemilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajer yang ditujukan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu (Scott, 2006). Asimetri informasi antara manajemen dan pemilik memberikan kesempatan pada manajer untuk melakukan manajemen laba (*Earnings Management*) guna meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai nilai perusahaan sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan memberikan bukti secara empiris apakah perusahaan yang melakukan manajemen laba akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel badan usaha Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. Dengan teknik pengambilan sampel *restricted probability sampling* diperoleh sampel sebanyak 111 badan usaha yang menghasilkan 444 observasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari pengujian variabel independen yang meliputi Variabel bebas accrual dan arus kas operasi, serta variabel kontrol yang meliputi variabel control *SIZE*, *INVOP*, *CASH*, *DEBT* diperoleh kesimpulan sebagai berikut: a) *accruals* secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, b) arus kas operasi secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, c) *SIZE* secara negatif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, d) *INVOP* secara negatif dan tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, e) *CASH* secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, f) *DEBT* secara negatif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.